

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS SELATAN
2026

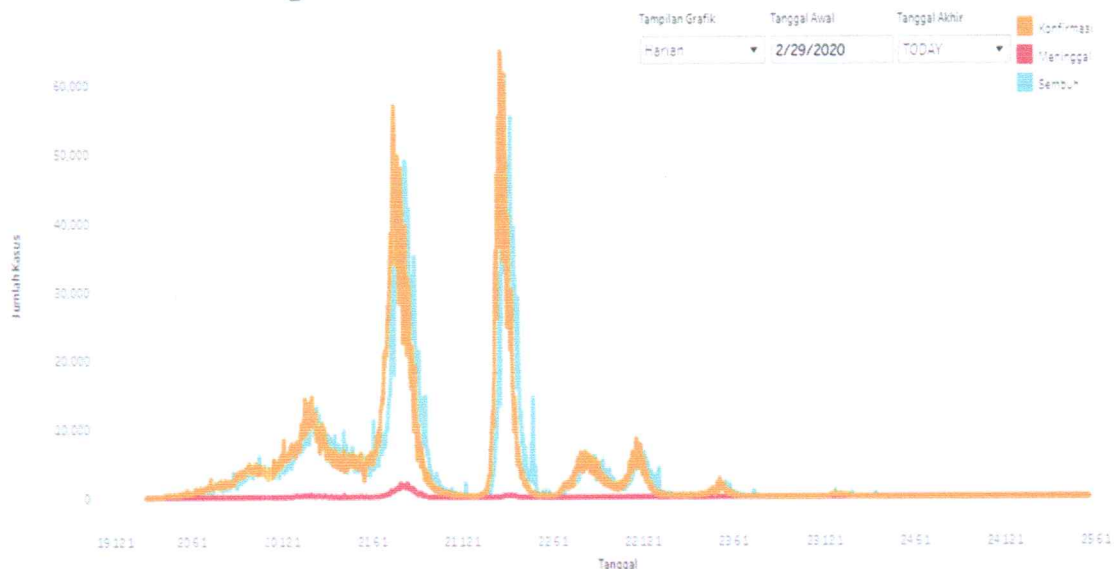
1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

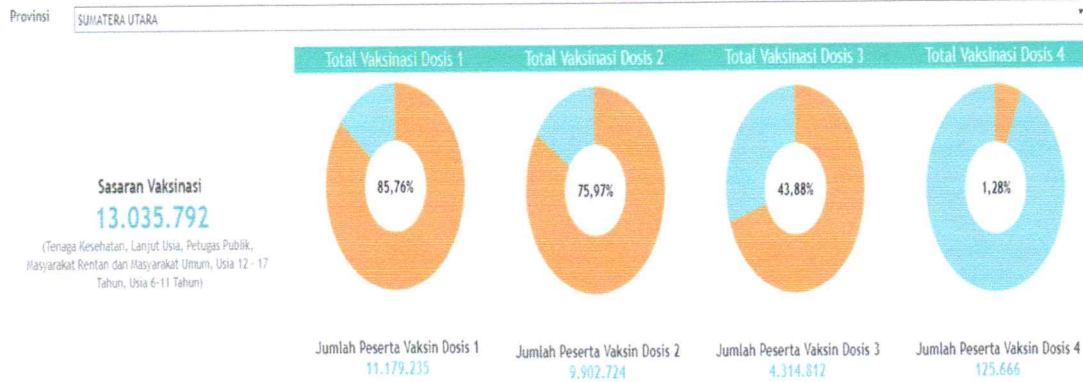
Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020). Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global diseluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah koronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, hingga hampir 200 Negara di dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing (Supriatna, 2020).

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan peraturan untuk menghadapi Pandemi agar menjadi new normal activity termasuk percepatan vaksinasi covid-19 bagi semua umur. Pelibatan TNI POLRI serta dukungan Masyarakat di laksanakan sesuai Undang Undang Wabah nomor 4 pasal 5 ayat 1 tahun 1984, Sesuai Dengan KEPRES N0.12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) sebagai bencana nasional, intruksi menteri dalam negri nomor 29 tahun 2022 tentang berlakunya Pembatasan Kegiatan Masyarakat level 1 Corona virus Disease (COVID -19)dan Peraturan Kemenkes Nomor 23 Tahun 2023 Tentang Pedoman Penganggulangan corona virus Disease 2019.

Perkembangan COVID-19 di Indonesia Tahun 2020 - 2025



Data Perkembangan Covid-19 di Indonesia Tahun 2020-2025



Data Sasaran Covid-19 Vaksin I-IV Provinsi Sumatera Utara

Virus ini dapat ditularkan dari manusia ke manusia dan telah menyebar secara luas. Kasus terbaru pada tanggal 13 Agustus 2020, WHO mengumumkan COVID-19, terdapat 20.162.474 juta kasus konfirmasi dan 737.417 ribu kasus meninggal dimana angka kematian berjumlah 3,7 % di seluruh dunia, sementara di Indonesia sudah ditetapkan 1.026.954 juta kasus dengan spesimen diperiksa, dengan kasus terkonfirmasi 132.138 (+2.098) dengan positif COVID-19 sedangkan kasus meninggal ialah 5.968 kasus yaitu 4,5% (PHEOC Kemenkes RI, 2020).

Pada tahun 2025 kasus aktif covid-19 di wilayah Kabupaten Nias Selatan sudah tidak ada namun upaya pencegahan dan pengendalian berkelanjutan dalam hal penegakan protokol kesehatan menjadi kunci dalam menjaga dan meningkatkan status kesehatan masyarakat dan dengan telah ditetapkannya COVID-19 sebagai penyakit kedaruratan kesehatan masyarakat yang menimbulkan dampak bagi sektor ekonomi, sosial maupun kesehatan, pencegahan penularan covid-19 dapat dilakukan dengan cara mengubah perilaku hidup bersih dan sehat.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Nias Selatan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dasar perencanaan anggaran kesehatan daerah Kabupaten Nias Selatan

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Nias Selatan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Nias Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	14.56
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	1.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Nias Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	70.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	8.75%	0.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00

4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	77.27
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	60.00
6	Surveilans Puskesmas	SEDANG	7.50%	72.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	RENDAH	7.50%	16.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Nias Selatan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Promosi, alasan Belum ada Media cetak maupun digital terkait kasus Covid-19 yang dapat di akses masyarakat.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Nias Selatan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Nias Selatan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	15.45
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	56.22
RISIKO	31.75
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Nias Selatan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Nias Selatan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 15.45 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 56.22 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 31.75 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME LINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan ke bagian perencanaan terkait alokasi anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB termasuk COVID-19	Kabid P2P	Juli 2026	
2	Promosi	Kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait covid-19 di wilayah kerja Puskesmas (Vaksinasi Covid-19, penggunaan masker saat sakit dan keramaian, PHBS, Germas dan isolasi mandiri)	Seksi Surveilans dan Seksi Promosi Kesehatan	Juli 2026	
3	Surveilans Puskesmas	-Membentuk surveilans berbasis masyarakat sesuai dengan aktifnya Integrasi Layanan Primer	Bidang P2p, Bidang Yankes dan Bidang Kesehatan Masyarakat	Juni 2026	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	- Mengusulkan Pengadaan ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 - Mengusulkan pelatihan terhadap petugas Laboratorium dalam penanganan dan pengambilan	Bidang P2P	Juli 2026	

		specimen			
5	Ketahanan Penduduk	Melakukan Promosi/ Edukasi via Sosial media tentang CTPS, Penggunaan Masker untuk orang yang batuk pilek dan konsumsi gizi seimbang	Seksi Survim	Juni 2026	

Nias Selatan, 11 Mei 2026



Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Nias Selatan

dr. HENNY K. DUHA, M.M

NIP. 19700826 200502 2 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah **MERUMUSKAN MASALAH**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	RENDAH
3	Promosi	10.00%	RENDAH
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Puskesmas	7.50%	SEDANG

2. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupaten Kota	Petugas kesehatan di terminal /stasiun terbatas atau bahkan belum tersedia secara permanen	Protokol pelaporan jika menemukan kasus suspek di transportasi belum terstruktur	Keterbatasan APD dasar (masker medis, hand sanitizer) di terminal dan stasiun	Belum ada alokasi anggaran khusus untuk pengawasan kesehatan di transportasi darat.	Sistem pelaporan transportasi belum terkoneksi langsung dengan system surveilans kesehatan kota.

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machin e
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Petugas kesehatan dan pengelola program di Dinas Kesehatan belum terlatih untuk melakukan advokasi anggaran yang efektif dan efisien terkait kewaspadaan penyakit menular	Tidak ada metode perencanaan anggaran berbasis risiko untuk penyakit menular dan KLB	Tidak adanya anggaran untuk pengadaan bahan yang dibutuhkan dalam situasi kedaruratan	Keterangan - tungan pada anggaran pemerintah pusat yang belum tentu selalu tersedia sesuai dengan kebutuhan daerah	Tidak adanya anggaran untuk pengembangan system informasi kesehatan

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tidak adanya anggaran untuk pengadaan bahan yang dibutuhkan dalam situasi kedaruratan
2	Belum ada Tenaga Surveilans Kesehatan yang terlatih

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME LINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan ke bagian perencanaan terkait alokasi anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB termasuk COVID-19	Kabid P2P	Juli 2026	
2	Promosi	Kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait	Seksi Surveilans dan Seksi	Juli 2026	

		covid-19 di wilayah kerja Puskesmas (Vaksinasi Covid-19, penggunaan masker saat sakit dan keramaian, PHBS, Germas dan isolasi mandiri)	Promosi Kesehatan		
3	Surveilans Puskesmas	-Membentuk surveilans berbasis masyarakat sesuai dengan aktifnya Integrasi Layanan Primer	Bidang P2p, Bidang Yankes dan Bidang Kesehatan Masyarakat	Juni 2026	
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	- Mengusulkan Pengadaan ketersediaan KIT (termasuk Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan media transport) untuk pengambilan spesimen COVID-19 - Mengusulkan pelatihan terhadap petugas Laboratorium dalam penanganan dan pengambilan specimen	Bidang P2P	Juli 2026	
5	Ketahanan Penduduk	Melakukan Promosi/ Edukasi via Sosial media tentang CTPS, Penggunaan Masker untuk orang yang batuk pilek dan konsumsi gizi seimbang	Seksi Survim	Juni 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Yeni Christina Mendrofa, SKM	Kabid P2P	Dinkes Nisel
2	Angela Febryanti Nehe, S.Tr.Keb	Kasie Survim	Dinkes Nisel
3	Fredy Novanolo Putra Mendrofa, SKM	Pj. Surveilans	Dinkes Nisel
4	Apriliant Utama Orlays Putri Laia, S.Farm	Pj. Surveilans	Dinkes Nisel